

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa tidak terlepas dari kegiatan penjualan. Penjualan merupakan aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu.

Kegiatan penjualan baik itu penjualan barang ataupun penjualan jasa dapat dilakukan dengan 2 metode pembayaran yaitu pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Dalam penjualan tunai, kas dapat langsung diperoleh setelah barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan. Sedangkan pada penjualan kredit, kas baru akan diterima oleh perusahaan pada jangka waktu tertentu (seperti yang tertuang dalam perjanjian) meskipun barang atau jasa sudah diberikan kepada pelanggan.

Secara sederhana siklus penjualan berawal dari diterimanya pesanan dari pelanggan, pemrosesan dan pengiriman pesanan dan diakhiri dengan diterimanya pembayaran atas pesanan tersebut. Keseluruhan data yang dibutuhkan dalam proses penjualan harus diperoleh dalam waktu yang relatif singkat sebagai respon terhadap persaingan bisnis. Disamping itu, data yang dihasilkan dalam rangkaian siklus penjualan harus diolah agar menjadi informasi yang lebih bermanfaat bagi manajemen.

Pentingnya data yang berkaitan dengan siklus penjualan mengakibatkan

perusahaan harus memikirkan cara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi selama siklus penjualan berlangsung. Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut pelaku bisnis untuk siap menghadapi persaingan agar tidak kalah dengan pesaingnya. Pelaku bisnis dituntut untuk melakukan operasional yang serba cepat dan akurat. Pelaku bisnis dan pelaku ekonomi dituntut untuk menyesuaikan diri agar melakukan tindakan-tindakan yang efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya. Kemajuan dan pemanfaatan teknologi khususnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam setiap kegiatan bisnis dan ekonomi dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan agar lebih efektif dan efisien..

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang sangat bermanfaat bagi setiap perusahaan. Mulyadi (2001:3) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dari pengertian sistem informasi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi seluruh penggunanya untuk

merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Saat ini hampir setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Tidak jarang operasional perusahaan menjadi terhambat ketika terjadi permasalahan sistem informasi akuntansi sehingga perancangan sistem informasi akuntansi yang baik menjadi mutlak dilakukan.

Dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, maka diharapkan perusahaan akan mampu menjalankan operasional bisnis dengan baik. Sehingga perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas bagi yang membutuhkannya. Sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan banyak manfaat bagi organisasi seperti meningkatkan kualitas produk atau jasa, mengurangi biaya produk atau jasa, meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai nilai, meningkatkan struktur pengendalian serta meningkatkan pengambilan keputusan.

Disamping itu, sistem informasi akuntansi juga dapat membantu manajemen dalam mengendalikan segala kegiatan yang dijalankan serta menjaga aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Memperoleh keamanan dan pengendalian yang memadai atas sumber daya informasi harus menjadi prioritas bagi manajemen. Tanpa adanya pengendalian yang memadai, maka tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

CV Jaya Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan operasionalnya. CV. Jaya Perkasa bergerak di bidang jasa pengurusan surat kendaraan bermotor. CV Jaya Perkasa

Memiliki 2 cabang di kota besar yaitu Jakarta dan Bandung. Bekerja sama dengan Tunas Group, CV Jaya Perkasa diharapkan dapat selalu mengembangkan dirinya agar dapat memberikan pelayanan dan profit yang optimal bagi perusahaan.

Dalam menjalankan operasionalnya, CV Jaya Perkasa membuat perjanjian kerjasama dengan Tunas Group. Perjanjian kerjasama tersebut berisi kesepakatan pengurusan surat kendaraan hasil penjualan Tunas Group. Menangani banyaknya pesanan dari Tunas Group membuat CV. Jaya Perkasa harus selalu memiliki data yang akurat untuk mengetahui total pesanan, berapa banyak pesanan yang sudah terselesaikan, berapa biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan untuk memproses pesanan hingga berapa pembayaran yang sudah diterima.

Untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, CV Jaya Perkasa telah menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan. Hal tersebut dimaksudkan agar seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan lebih efektif dan efisien serta menghasilkan data yang akurat yang dibutuhkan oleh perusahaan. Disamping itu penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa yang ada diharapkan dapat meminimalisir resiko yang mungkin timbul mengingat transaksi yang dijalankan berjumlah besar.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di CV. Jaya Perkasa”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang penulis sampaikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan jasa yang dimiliki oleh perusahaan
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan sudah memadai

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan jasa. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan jasa yang digunakan perusahaan
2. Mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan jasa yang dimiliki sudah memadai

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Memperluas pengetahuan manajemen akan pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan jasa bagi perusahaan untuk menunjang segala kegiatan operasi perusahaan

2. Bagi Masyarakat dan Dunia Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan lebih banyak bagi pembaca khususnya, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

3. Bagi Penulis sendiri

Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan jasa serta peranannya dalam menunjang pengendalian internal penerimaan kas perusahaan. Disamping itu, penelitian ini juga merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi dalam menyelesaikan program Strata 1 pada Universitas Widyatama Bandung.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis akan memperoleh data primer dari CV Jaya Perkasa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2015 sampai dengan selesai.